

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 SUNGAI PENUH



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2021 M/ 1442 H**

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 SUNGAI PENUH

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH :

ANTONI

NIM. 1610201015

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2021 M/ 1442 H**

Drs. H. DARSI, M.PdI
NUZMI SASFERI, S.Pd., M.Pd
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kerinci

Sungai Penuh, Maret 2021
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Kerinci
Di
Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **ANTONI** dengan **NIM. 1610201015** yang berjudul, “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Minat Belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Sungai Penuh**”, telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI) program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar dapat diterima dengan baik.

Demikian kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Wassalam.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. DARSI, M.PdI
NIP.

NUZMI SASFERI, S. Pd., M. Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ANTONI**
NIM : 1610201015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Minat Belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Sungai Penuh**” benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan ciplakan dari hasil penelitian orang lain.

Bila dikemudian hari saya terbukti mengingkari pernyataan di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Sungai Penuh, Maret 2021
Penulis,

ANTONI
NIM. 1610201015

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan

Hanya syukur yang terucap kepada Mu ya Allah...

Karena tiap langkah dalam hidup telah banyak Rahmat dan Nikmat yang selalu

Engkau anugerahkan...

Dan sekarang...

Sebuah kebahagiaan yang tak terkira telah kembali hadir

Sebagai kado ucapan selamat atas perjuanganku

Setelah melewati berbagai perjuangan

Kupersembahkan karya ini

Untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta

Terimah kasih untuk setiap tetesan keringat

Yang keluar dari usahadan kerja keras yang tak mengenal waktu

Terima kasih untuk do'a dan dukungan yang tak pernah putus

Tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa

Tiada apapun yang bisa ku berikan untuk menggantikan ketulusan

Do'a kasih sayang, kesabaran, ketabahan yang tak ternilai

Hingga tercapainya cita-cita ini

Motto

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمُونَ ٤٣

*“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”
(Q.S Al-‘Ankabut: 43)¹*

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2016)

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Minat Belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Sungai Penuh”**.

Skripsi ini disusun guna untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian pendidikan ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Tak luput pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Dekan dan Sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci.
5. Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di IAIN Kerinci.
6. Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun dan pada masa perkuliahan.
8. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik IAIN Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah dan Civitas Akademik SMP Negeri 5 Sungai Penuh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan sumbangan tenaga maupun pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah menginspirasi, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, penulis juga mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Kerinci, Maret 2021
Penulis

ANTONI
NIM. 1610201015

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran PAI.....	11
B. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	13
C. Minat Belajar	16
D. Penelitian yang Relevan	21
E. Kerangka Berpikir	23
F. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	27

C. Variabel Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
SK PENELITIAN	
SURAT MOHON IZIN PENELITIAN	
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	26
Tabel 3.2 Data Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh	27
Tabel 3.2 Alternatif dan Skor Jawaban Angket	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penyusunan Angket Minat Belajar.....	32
Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Validitas Instrumen.....	33
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen	34
Tabel 4.1 Kondisi Guru SMP Negeri 5 Sungai Penuh.....	41
Tabel 4.2 Kondisi Pegawai SMP Negeri 5 Sungai Penuh	42
Tabel 4.3 Kondisi Siswa SMP Negeri 5 Sungai Penuh	42
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Sungai Penuh	42
Tabel 4.5 hasil validasi Angket	45
Tabel 4.6 Skor Uji Coba Angket	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	47
Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	48
Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Angket Minat Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	49
Tabel 4.10 Distrubusi Frekuensi Minat Belajar	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1 Denah SMP Negeri 5 Sungai Penuh	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Sungai Penuh.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran PAI

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Angket Uji Coba Minat Belajar Siswa

Lampiran 4 Skor Hasil Uji Coba Instrumen

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 6 Angket Minat Belajar Siswa

Lampiran 7 Rekapitulasi Angket Minat Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Lampiran 8 Distribusi Frekuensi Minat Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, dan Hipotesis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal tersebut sejalan dengan orientasi pengembangan Kurikulum 2013, yaitu tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang seutuhnya melalui kegiatan pengajaran. Ada dua konsep pendidikan yang berkaitan yaitu belajar dan pembelajaran. Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik. Peserta didik secara tidak langsung harus aktif dalam mengembangkan potensinya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik supaya dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Hal ini sudah dijelaskan pada undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Persoalan pendidikan merupakan problematika manusia yang berkaitan dengan kehidupan. Selama manusia ada di muka bumi, maka selama itu pula persoalan pendidikan ditelaah dan direkonstruksi dari masa ke masa, baik dalam arti makro seperti kebijakan pendidikan, politik pendidikan, maupun dalam arti mikro, seperti tujuan, kurikulum, metode, pendidik, dan pembelajar, baik konsep filosofinya maupun tataran praktiknya. Karena masalah kehidupan manusia, pada umumnya dicari pemecahannya melalui pendidikan.¹

Berangkat dari persoalan pendidikan, pasti tidak akan terlepas dengan terjadinya proses pembelajaran. Menurut Yatim Riyanto, “Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien”.²

Sedangkan menurut Gagne yang dikutip oleh Eveline Siregar dalam bukunya *Teori Belajar dan Pembelajaran*, “*Instruction is intended to promote learning, external situation need to be arranged to activate, support and maintain the internal processing that constitutes each learning event*”. Pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.³

¹ Abdur Rahman Assegaf, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta; Suka Press, 2007), h.43

² Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*,(Jakarta; Kencana Prenada Media Group,2009), h. 131

³ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*,(Bogor: GHALIA INDONESIA, 2011), h. 12

Berkaitan dengan pendapat tersebut, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menempatkan siswa bukan lagi sebagai objek dalam proses belajar mengajar melainkan sebagai subjek serta mitra dalam proses pembelajaran. Karena siswalah yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. ia dianggap sebagai subjek dalam proses belajarmengajar karena secara kodrati tiap-tiap dari mereka telah memiliki potensi dan kemampuan/*talent* tertentu. Untuk itu, siswa seyogyanya secara aktif mampu mengembangkan minat dan potensinya menurut tujuan, isi, dan cara yang disukainya serta dalam batas kemampuannya.

Oleh karena itu, disinilah peran guru sebagai fasilitator yang menyediakan kondisi agar siswa dapat belajar dengan baik, nyaman, serta menyenangkan. Jika guru berhasil menumbuhkan kebutuhan tersebut maka, siswa akan aktif mengalami, mencari, dan menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkannya dengan bimbingan guru.⁴

Dengan memperhatikan berbagai upaya reformasi pembelajaran yang sedang berkembang di Indonesia, saat ini para guru atau calon guru banyak ditawarkan dengan aneka pilihan model pembelajaran.⁵ Hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah yang sebagian besar masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru. Penggunaan metode konvensional seperti, metode ceramah. Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Metode ceramah

⁴ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar,I* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012), h. 213

⁵ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), h.1

sering digunakan, karena biayanya cukup murah dan mudah dilakukan, memungkinkan banyaknya materi yang dapat disampaikan. Adapun kekurangan metode ceramah cenderung membuat siswa kurang aktif, kreatif, dan materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru. Pembelajaran yang monoton dan penerapan sistem hafalan juga kerap menjadikan siswa pasif sehingga siswa tidak memiliki rasa ingin tahu.

Kondisi seperti ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan bisa digolongkan menjadi salah satu pemicu faktor rendahnya minat belajar siswa. Oleh karena itu, dalam mencapai suatu keberhasilan dari proses pembelajaran tentu sangat dipengaruhi oleh kesiapan pendidik, dan peserta didik itu sendiri. Dan untuk mengetahui kesiapan peserta didik dapat dilihat dari minat belajar siswa itu sendiri. Dengan adanya minat pada diri peserta didik dalam mempelajari suatu pelajaran akan membantu siswa tersebut untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Keberhasilan yang dicapai bukan hanya berupa nilai atau prestasi saja tetapi juga adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik tersebut.

Namun, jika para guru/calon guru telah dapat memahami konsep atau teori dasar pembelajaran yang merujuk pada proses (beserta konsep dan teori) pembelajaran, maka pada dasarnya guru pun dapat secara kreatif untuk mencoba dan mengembangkan model pembelajaran tersendiri yang khas, sesuai dengan kondisi nyata di sekolah masing-masing, sehingga pada gilirannya akan muncul model-model pembelajaran versi guru yang

bersangkutan, yang tentunya semakin memperkaya khazanah model pembelajaran yang telah ada.⁶

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan minat dan hasil belajar siswa, yaitu dengan menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi. Seperti yang telah disebutkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* bahwa, "Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah, bagaimana guru harus memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar".⁷

Dilihat dari keberadaannya dalam kurikulum pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang sangat penting pada setiap individu dan warga negara.⁸

Setiap pembelajaran, terutama pembelajaran agama Islam guru hendaknya berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam materi pelajaran dan mengkorelasikannya dengan kenyataan yang ada disekitar anak didik. Oleh karena itu, sebagai pengajar pembimbing, dan pelatih, guru seharusnya memahami kebutuhan siswa. Salah satu upaya tersebut adalah

⁶ *Ibid.*, h. 1

⁷ Saiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006), h. 72

⁸ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung PT. Reflika Aditama, 2013), h. 6

guru hendaknya dapat terus menimbulkan minat belajar siswa terhadap pelajaran ini.

Karena apabila siswa berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka, ia akan tekun dan merasa senang mempelajarinya yang pada akhirnya prestasi yang dicapainya akan memuaskan, tidak hanya itu bahkan, pengalaman dari isi Pendidikan Agama Islam yakni dalam bentuk perilaku atau akhlak yang baik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Slameto yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya Psikologi Belajar, “Minat tidak dibawa sejak lahir, dengan kata lain, minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri seorang anak didik. Caranya adalah dengan jalan memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran lalu atau menguraikan kegunaannya di masa depan bagi anak didik”.⁹

Meskipun minat belajar merupakan hal yang penting seperti yang telah dijelaskan di atas, namun hal yang terjadi di lapangan menunjukkan hasil sebaliknya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SMP Negeri 5 Sungai Penuh, ternyata masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran PAI khususnya terkait rendahnya minat belajar siswa, seperti:

1. Masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas.
2. Masih ada siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.193

3. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru dalam mengajar.
4. Masih ada siswa yang bersikap tidak peduli terhadap pembelajaran.
5. Beberapa siswa cenderung asal-asalan ketika membuat tugas.

Dari permasalahan di atas, maka perlu adanya tindak lanjut untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang lebih baik. Salah satu solusinya adalah penggunaan metode yang tepat untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Karena, Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan atau kegagalan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar juga banyak ditentukan oleh kecakapan guru dalam memilih dan memilah penggunaan model/metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Karena dengan pemilihan model/metode pembelajaran yang tepat dapat memaksimalkan hasil pembelajaran bagi siswa dan memberikan kemudahan bagi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar.¹⁰

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan guru PAI dalam menjawab permasalahan di atas khususnya dalam meningkatkan minat belajar serta mengaktifkan siswa dalam pembelajaran di kelas adalah pembelajaran *Think* (berfikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi).

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri

¹⁰ Nur Kholidah, *Op. Cit.*, h. 31

dari 2, 4 sampai dengan 6 orang yang mana setiap anggota bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran. Jadi tujuan dari pembelajaran kooperatif ini adalah mengajarkan siswa untuk memiliki dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota untuk belajar.¹¹ Tipe *Thinking* (berfikir) siswa diberi kesempatan untuk mencari jawaban tugas secara mandiri, sedangkan *Pairing* (berpasangan) siswa bertukar pikiran dengan teman sebangku, dan *Sharing* (berbagi) siswa berdiskusi dengan pasangan lain (menjadi 4 siswa).¹²

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran PAI, hal ini ditunjukkan dengan:
 - a. Masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas.
 - b. Masih ada siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran.
 - c. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru dalam mengajar.
 - d. Masih ada siswa yang bersikap tidak peduli terhadap pembelajaran.
 - e. Beberapa siswa cenderung asal-asalan ketika membuat tugas.

¹¹ Majid, *Op. Cit.*, h. 175

¹² Riyanto, *Op. Cit.*, h. 278

2. Guru PAI SMP Negeri 5 Sungai Penuh belum mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran yang inovatif. Karena keterbatasan waktu dengan materi ajar yang sangat banyak sehingga guru masih sering menggunakan strategi dan metode ceramah dan penugasan yang prosesnya masih berpusat pada guru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan masalah dalam hal penerapan model pembelajaran *think pair share* dan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI pada kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *think pair share*?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 5 Sungai Penuh setelah diajar menggunakan model pembelajaran *think pair share*?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *think pair share* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *think pair share*.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh setelah diajar menggunakan model pembelajaran *think pair share*.
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *think pair share* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai positif untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kualitas mengajar dan memperluas pengetahuan guru di sekolah mengenai model pembelajaran *think pair share* terhadap yang dapat mengoptimalkan minat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Belajar adalah berubah. Dalam hal yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.¹

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.² Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetap menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.³

Uraian di atas menjelaskan bahwa belajar merupakan usaha perubahan tingkah laku seseorang atau individu yang terjadi secara sadar karena interaksi dengan lingkungan sekitarnya, yang mengarah kepada tingkah laku

¹ Sardiman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grasindo Pusada, 2011), h.21

² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi aksara, 2008), h.23

³ Anunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 36

yang lebih baik yang ditentukan oleh faktor-faktor internal maupun eksternal baik melalui latihan atau pengalaman. Di sinilah seorang guru harus dapat menciptakan kondisi yang dapat memotivasi siswa pada saat pembelajaran.

Kegiatan belajar dalam proses pembelajaran merupakan subsistem yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain secara fungsional. Pembelajaran secara umum adalah suatu proses belajar mengajar. Menurut Amin Suyitno, mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Sedangkan pembelajaran adalah upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik.⁴

Begitupula dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup (*way of life*) seseorang.⁵ Dalam pengertian ini dapat berwujud dengan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan menumbuhkan kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan

⁴ Amin Suyitno, *Pemilihan Model-Model Pembelajaran Matematika dan Penerapannya di SMP*, (Makalah Bahan Penelitian Bagi Guru-Guru Pelajaran Matematika SMP se-Jawa Tengah di Semarang tahun 2006), h. 1

⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 7

sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁶

Jadi, pembelajaran PAI adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang (guru) untuk membantu anak didik dalam menanamkan dan menumbuhkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidup, yang diwujudkan dalam sikap dan dikembangkan dalam ketrampilan hidupnya sehari-hari.

B. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

1. Pengertian pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Metode yang sederhana, namun sangat bermanfaat ini dikembangkan pertama kali oleh Frank Lyman dari University of Maryland.

⁶ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 86

Pertama-tama, siswa diminta untuk duduk berpasangan. Kemudian, guru mengajukan satu pertanyaan/masalah kepada mereka. Setiap siswa diminta untuk berpikir sendiri-sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaan itu, kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan disebelahnya untuk memperoleh satu konsensus yang sekiranya dapat mewakili jawaban mereka berdua. Setelah itu, guru meminta setiap pasangan untuk *menshare*, menjelaskan, atau menjabarkan hasil konsensus atau jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa-siswa yang lain di ruang kelas.⁷

Think Pair Share memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk member waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Seandainya guru baru saja menyelesaikan suatu penyajian singkat, atau siswa telah membaca suatu tugas, atau suatu situasi penuh teka-teki telah dikemukakan, sekarang guru menginginkan siswa memikirkan lebih mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami.⁸

2. Langkah-langkah Pembelajaran *Think Pair Share*

Adapun langkah-langkah pembelajaran *think pair share* adalah:

- a. Guru menyampaikan topik inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.

⁷ Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan)*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014) Cet ke VIII, h.132

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2013), h. 191

- b. Siswa diminta untuk berpikir tentang topic materi/ permasalahan yang disampaikan guru secara individual.
- c. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing tentang topiknya tadi.
- d. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok pasangan mengemukakan hasil diskusinya untuk berbagi jawaban (*share*) dengan seluruh siswa di kelas
- e. Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- f. Guru memberi kesimpulan.
- g. Penutup.⁹

3. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Think Pair Share*

Adapun kelebihan *think pair share* adalah: 1) Dapat menantang asumsi bahwa seluruh resitasi dan diskusi perlu dilakukan di dalam setting seluruh kelompok, 2) Memiliki prosedur yang ditetapkan secara ekspisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain, 3) Hasil belajar lebih mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami.¹⁰

⁹ Yatim Riyanto, *Paradigma baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 279

¹⁰ Muslimin Ibrahim, dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA, 2001), h. 26

Selain memiliki keunggulan, pembelajaran *think pair share* juga memiliki kekurangan. Kekurangan dari pendekatan ini adalah sangat sulit diterapkan di sekolah yang rata-rata kemampuan siswanya rendah. Selain itu terbatasnya waktu yang tersedia dan banyaknya jumlah kelompok yang terbentuk di tiap kelas menyebabkan pembelajaran *think pair share* ini tidak efektif untuk diterapkan.

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Pada dasarnya seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas karena timbulnya minat. Minat adalah kesadaran pada suatu hal atau situasi yang mengandung sangkut-paut dirinya sendiri. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalam bidang tertentu.

Menurut Sardiman, minat merupakan alat motivasi yang pokok, proses belajar itu akan berjalan dengan lancar kalau disertai dengan minat.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan

sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, peserta didik malas untuk belajar, dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu, bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan peserta didik.

Menurut Slameto, Belajar adalah suatu proses usaha yang

dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹ Menurut Arden N. Fraden minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sifat ingin tahu dengan menyelidiki dan keinginan selalu untuk maju
- b. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru.
- c. Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia untuk menyelidiki dunia yang lebih luas.
- d. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- e. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akibat kegiatan belajar.¹²

Dari berbagai pendapat tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa minat belajar adalah perasaan sadar dari individu terhadap objek dan aktivitas karena adanya anggapan bahwa objek dan aktivitas tersebut bermanfaat bagi dirinya. Oleh karena itu minat belajar merupakan suatu perhatian yang khusus untuk mempelajari apa yang menjadi tujuannya dengan rasa suka dan tertarik sehingga dapat mewujudkan apa yang menjadi keinginannya.

2. Indikator-indikator Minat Belajar

Minat belajar mengandung indikator-indikator sebagai berikut:

¹¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 93

¹² Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2006), h. 34

a. Kebutuhan informasi

Peserta didik akan berminat terhadap pelajaran, jika dalam diri peserta didik merasa butuh sesuatu karena peserta didik secara sadar beranggapan bahwa sebuah pelajaran yang akan dipelajari bermanfaat dan penting dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut peserta didik akan memperhatikan hal-hal yang disampaikan pembimbing, maka peserta didik akan berusaha menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan apa yang disukainya.

b. Rasa ingin tahu

Besarnya rasa ingin tahu peserta didik terhadap pelajaran yang telah disediakan oleh pengajar dengan menggunakan media dapat menentukan tingkat keterkaitan seseorang terhadap apa yang akan dipelajarinya tersebut. Maka jika peserta didik senang dengan mata pelajaran tersebut peserta didik akan selalu mempelajarinya dan memperhatikan apa yang dipelajari serta mencari tahu tentang cara mempelajari pelajaran tersebut, karena semakin besar tingkat keingintahuan seseorang maka semakin banyak hal-hal yang dicari dalam memenuhi kebutuhannya. Demikian pula dengan peserta didik, jika besar rasa keingintahuannya untuk mempelajari apa yang mejadi minatnya maka peserta didik akan senang membaca buku, mengikuti belajar tambahan (bimbel), dan lain-lain untuk memperdalam kemampuannya dalam mempelajari pelajaran

tersebut.

c. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju pada suatu obyek, atau pendaya gunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas, peserta didik dikatakan berminat apabila peserta didik disertai adanya perhatian. Yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan berpusat pada obyek tersebut.

d. Perasaan senang

Perasaan senang merupakan aktivitas psikis yang nonintelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat untuk melakukan suatu kegiatan. Perasaan senang terhadap suatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya, dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

e. Kemauan belajar

Kemauan adalah salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang

dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat peserta didik terhadap belajar.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Pada semua usia, minat mempunyai peranan yang sangat besar pada diri setiap individu. Minat dapat menentukan keberhasilan setiap individu. Untuk mengetahui dan mengerti bagaimana minat berkembang perlu diketahui bukan saja bagaimana minat dipelajari. Melainkan juga bagaimana berbagai aspek minat berkembang.

Minat muncul dari masing-masing individu ketika dihadapkan pada beberapa pilihan akan benda, aktifitas atau hal tertentu untuk kemudian menentukan satu sebagai pilihannya. Seseorang yang menginginkan berprestasi dalam bidang tertentu, secara pasti memiliki minat yang tinggi pada bidang tersebut. Demikian juga minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulus sesuai dengan keadaan tersebut.

Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor-faktor

Elizabeth B. Hurlock berpendapat bahwa ada beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi minat siswa pada sekolah, diantaranya:

- a. Pengalaman dari anak.
- b. Pengaruh orang tua.
- c. Sikap saudara kandung.
- d. Sikap teman sebaya.
- e. Penerimaan oleh kelompok teman sebaya.

- f. Keberhasilan akademik.
- g. Sikap terhadap pekerjaan.
- h. Hubungan guru dengan peserta didik.
- i. Suasana emosional sekolah.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan penelitian. Di samping itu untuk menunjukkan keaslian penelitian bahwa topik yang diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Selain itu dengan mengenal peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Adapun beberapa referensi yang dijadikan penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pertama, Inayatul Karimah. 2008. Upaya Meningkatkan Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika dengan metode Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 7,32%. Minat belajar siswa menunjukkan peningkatan sebesar 8,51 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 26,83%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Kooperatif model TPS dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar Matematika siswa kelas VI Lamongan, sehingga dapat

disarankan kepada guru untuk menggunakan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* (TPS).

Kedua, penelitian Asmawati pada tahun 2014 tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Prestasi Belajar IPS siswa”, Skripsi (Pra Eksperimen di kelas VIII SMPN 13 Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap prestasi belajar IPS siswa. Metode Penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif dengan *Post-Test Control Group Design*. Berdasarkan analisa uji t, diperoleh nilai sebesar 18,2 sedangkan pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 2,00 maka dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap prestasi belajar siswa.

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas, Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan ataupun kebaruan penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian yang relevan sebelumnya di atas adalah pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan dengan metode Kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *think pair share* (variabel x) terhadap minat belajar (variabel y) siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 5 Sungai Penuh.

E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pemikiran untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Kerangka pikir pada dasarnya diturunkan dari beberapa teori maupun konsep sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi berbentuk bagan alur pemikiran, kemudian dirumuskan dalam hipotesis operasional yang dapat diuji.

Pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran yang membutuhkan partisipasi aktif dan kerjasama antara dua siswa yang berpasangan dalam kelompok pembelajaran. Karena pada dasarnya, metode *think pair share* ini merupakan pembelajaran yang berbasis diskusi kelas dengan kelompok siswa berpasangan. Dengan menggunakan metode ini, adalah salah satu usaha guru untuk meningkatkan minat belajar siswa selain dengan metode ceramah, tanya jawab, dan metode konvensional lainnya.

Prinsip dalam metode *think pair share* adalah adanya kerjasama, tolong menolong, saling melengkapi satu sama lain, serta saling menghargai dalam bertukar pendapat. siswa yang mungkin terbiasa pasif dalam pembelajaran, atau mungkin belum memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk mengemukakan pendapat, maka dengan metode ini siswa dituntut untuk berpikir masing-masing sebelum ia diskusikan dengan pasangannya.

Penerapan metode *think pair share* dalam pembelajaran PAI khususnya merupakan metode yang cukup jarang dipakai oleh sebagian guru PAI. Para

guru lebih sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, atau kelompok diskusi besar. Karena mungkin keterbatasan pengetahuan akan metode ini. Padahal dengan metode ini siswa akan terdorong minat dan motivasinya karena ia tidak hanya memperoleh pengetahuan dari guru namun, dengan belajar kelompok seorang teman juga harus memberikan kesempatan kepada teman lainnya untuk mengemukakan pendapatnya dengan cara menghargai pendapat yang lainnya. Juga saling mengoreksi kesalahan, dan saling membenarkan satu sama lainnya.

Oleh karena itu, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* akan dilihat dari perbandingan skor sebelum dan sesudah dari angket minat belajar pada mata pelajaran PAI pada kelas eksperimen. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *think pair share* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *think pair share* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen dilakukan untuk menguji suatu hipotesis yang dilandasi dengan asumsi yang kuat akan adanya hubungan sebab akibat dari dua variabel. Penelitian eksperimen adalah penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang akibat dari adanya suatu perlakuan.¹

Dalam penelitian ini juga akan digunakan *One Group Pretest - Posttest Design* sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut ini:²

Tabel 3.1: Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
E	T ₁	X	T ₂

Keterangan

E : Kelompok Eksperimen

X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*

T₁ : *Pretest* (Minat Belajar Awal)

T₂ : *Posttest* (Minat Belajar Akhir)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 107

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 101

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh.

Tabel 3.2: Data Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas VIII	7	14	21

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.⁴

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *total sampling*, dengan mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan, ketentuan dalam menghitung rincian jumlah siswa dari tiap kelas sampel yang diambil yaitu apabila subjek penelitian kurang dari 100 akan lebih baik jika diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti melihat dari segi waktu, tenaga dan dana, serta besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti⁵.

³ *Ibid.*, h. 117

⁴ *Ibid.*,

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, (Jakarta: Rhineka Cipta), h. 102

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi sampel penelitian pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh yang berjumlah 21 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel diartikan segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian.⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini ialah variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran *Think Pair Share*, dan variabel terikat (Y) yaitu minat belajar PAI siswa.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

- a. Data primer adalah data yang diambil atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁷ Data primer dalam penelitian ini yaitu skor angket minat belajar siswa yang diperoleh dari skor angket minat belajar *pretest* dan *posttest* kelas sampel.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber- sumber yang telah ada.⁸ Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi atau arsip dari Tata Usaha SMP Negeri 5 Sungai Penuh yang ada kaitannya dengan penelitian.

⁶ *Ibid.*, h. 25

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.

⁸ *Ibid.*,

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, Guru PAI, kepala sekolah, dan staf tata usaha (TU), serta literatur yang berkenaan dengan masalah yang hendak diteliti.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan kelas sampel.
- b. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bersama Guru PAI kelas VIII.
- c. Mempersiapkan angket minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan berdasarkan kisi-kisi dan tujuan belajar yang berkaitan dengan bahan ajar untuk diuji cobakan.
- d. Menguji coba angket yang telah dipersiapkan pada kelas yang bukan sampel yakni kelas VII SMP Negeri 5 Sungai Penuh.
- e. Menganalisis hasil uji coba angket minat belajar siswa.
- f. Menyusun kembali butir pernyataan pada angket minat belajar berdasarkan analisis hasil uji coba sebelumnya.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan angket minat belajar setelah perlakuan
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas eksperimen.
- c. Memberikan angket minat belajar setelah perlakuan.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data hasil angket minat belajar baik sebelum dan sesudah.
- b. Menyusun hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini angket yang digunakan yaitu angket yang berskala likert. Angket skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur minat peserta didik dengan menggunakan angket dengan jumlah item 25 pernyataan yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu (SL) selalu, (S) sering, (K) kadang-kadang, dan (TP) tidak pernah. Responden diminta memilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan keadaan masing-masing. Item-item yang ada terdiri dari item positif dan item negatif. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Alternatif dan Skor Jawaban Angket

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-Kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Untuk menentukan kategori dari minat belajar siswa digunakan skala interval, dengan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K} = \frac{100 - 25}{3} = \frac{75}{3} = 25$$

Keterangan:

i = interval
 NT = nilai tertinggi
 NR = nilai terendah
 K = kategori

Dengan interval ($i = 25$) maka diperoleh pengkategorian minat belajar peserta didik sebagai berikut:

25 – 49 (Rendah)
 50 – 74 (Sedang)
 75 – 100 (Tinggi)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.⁹ Jadi, metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya.

G. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya data yang ingin diperoleh dari peneliti adalah pengaruh layanan informasi menggunakan media audiovisual dalam meningkatkan minat belajar. Instrumen yang akan digunakan adalah instrumen non-tes dengan menggunakan angket. Angket ini bertujuan untuk mengungkap

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta *Prosedur Penelitian*, 2010), h. 231

pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh. Adapun kisi-kisi penyusunan angket tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3: Kisi-kisi Penyusunan Angket Minat Belajar

No.	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Kebutuhan informasi	1,2	3,4,5	5
2.	Rasa ingin tahu	6,7,8	9,10	5
3.	Perhatian	11,12,13	14,15	5
4.	Perasaan Senang	16,17,18	19,20	5
5.	Kemauan belajar	21,22,23	24,25	5

Sebelum alat ukur diteskan atau disebarakan, maka sebelumnya perlu diujicobakan (*try out*), dalam *try out* peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik VII SMP Negeri 5 Sungai Penuh, dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur.

Secara rinci penjelasan uji prasyarat instrument sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen Tes

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁰

Dengan demikian data yang valid adalah data yang “tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat validitas adalah dengan menggunakan *Software SPSS 20*. Adapun langkah-langkah penggunaannya adalah sebagai berikut :

¹⁰ *Ibid.*, h. 363

- a. Buka program SPSS, kemudian masukkan daftar table skor anda.
- b. Klik menu *Analyze* → pilih *Correlate* → klik *Bivariat*
- c. Masukkan semua variable ke dalam kolom *Variables* melalui tombol ►
- d. Selanjutnya pilih menu *Options* lalu beri tanda (✓) pada *Means and Standard Deviations*
- e. Klik *Continue-OK*, sehingga anda akan memperoleh output SPSS hasil validitas uji coba soal tes.
- f. Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal uji coba selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.4: Interpretasi nilai validitas instrumen

Validitas	Kriteria
$0,80 < r_{XY} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{XY} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{XY} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,20 < r_{XY} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,00 < r_{XY} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah

2. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹¹ Suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap dan konsisten. Untuk mengukur tingkat reliabilitas digunakan *Alpha Cronboach's* dengan *Software SPSS 20*. Adapun langkah-langkah penggunaannya adalah sebagai berikut:

¹¹ *Ibid.*, h. 364

- a. Buka program SPSS, kemudian masukkan daftar table skor anda.
- b. Klik menu *Analyze* → pilih *Scale* → klik *Reliability Analysis*
- c. Masukkan semua variabel ke dalam kolom *Variables* melalui tombol ►
- d. Selanjutnya pilih menu *Statistics* lalu beri tanda (\checkmark) pada *Item* dan *Scale*
- e. Klik *Continue-OK*, sehingga akan memperoleh output SPSS hasil reliabilitas uji coba soal tes.
- f. Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal uji coba, selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.5: Interpretasi nilai reliabilitas instrumen

Reliabilitas	Kriteria
$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

H. Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka perlu analisis data terhadap data yang diperoleh. Tujuan menganalisis data ialah untuk untuk mendapatkan bukti apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Penuh. Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap variabel penelitian.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan *Software* SPSS

20. Adapun langkah-langkah penggunaannya adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, kemudian masukkan daftar table skor anda.
- b. Klik menu *Analyze* → pilih *Descriptive Statistics* → klik *explore*.
- c. Masukkan semua variable ke dalam kolom *Dependent List* melalui tombol ►
- d. Selanjutnya klik tombol *plots* lalu beri tanda (✓) pada *normality plot with test*.
- e. Klik *Continue - OK*, sehingga anda akan memperoleh output SPSS.
- f. Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan *Shapiro Wilk* dilihat nilai *p-value sign.* seluruh variabel jika lebih besar dari 0,05 maka H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variable berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Setelah dilakukan uji normalitas memberikan indikasi data hasil penelitian berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya dilakukan uji homogenitas dari sampel penelitian ini. Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang

dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians). Pengujian ini sebagai uji persyaratan berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Levene Test*. Langkah-langkah pengujian homogenitas menggunakan bantuan program SPSS sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS.
- b. Klik open, atau masukan daftar tabel skor anda.
- c. Klik *Analyze* → pilih *Descriptive Statistics* → klik *explore*
- d. Pilih Y sebagai *dependent list* dan X sebagai *factor list*
- e. Klik tombol *plots*.
- f. Pilih *Levene test*, untuk *untransformed*
- g. Klik *continue* lalu *Ok*.
- h. Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan *Levene test* dilihat nilai *p-value sign*. Seluruh variabel jika lebih besar dari 0,05 maka H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians seluruh variable bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yakni dependent sampel t test atau sering juga disebut dengan istilah *Paired sample T-test* digunakan peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh X (model pembelajaran *Think Pair Share*) terhadap Y (minat belajar PAI siswa). Secara manual rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan atau paired adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{n_1}\right)\left(\frac{S_2}{n_2}\right)}}$$

keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata sampel 1

r = korelasi antara dua sampel

\bar{X}_2 = rata-rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_1^2 = varians sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_2^2 = varians sampel 2

Analisis menggunakan program SPSS 16 sedikit berbeda dengan perhitungan manual. Perhitungan dengan program SPSS 16 yang dilihat adalah nilai p (*probabilitas*) ditunjukkan oleh nilai sig. = (*2-tailed*).

Pengambilan keputusan dari uji hipotesis yaitu jika nilai sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebaliknya jika nilai sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Adapun langkah-langkah uji-t dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS yang sudah terpasang di komputer, lalu masukan A dan B pada variabel *view*.
- b. Masukan data hasil penelitian pada kolom yang sesuai pada data *view*.
- c. Pilih menu *Analyze* → *Compare Mean* → *Paired Sampel t-test*.
- d. Pindahkan variabel X (A) dan Y (B) ke kolom yang sesuai pada kotak dialog *Paired Sampel t-Test* lalu pilih *Ok*.

Analisis menggunakan program SPSS 20 sedikit berbeda dengan perhitungan manual. Perhitungan dengan program SPSS 20 yang dilihat adalah nilai p (*probabilitas*) ditunjukkan oleh nilai sig. = (*2-tailed*). Pengambilan keputusan dari uji hipotesis yaitu jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebaliknya jika nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Rumusan Hipotesis:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap minat belajar PAI siswa.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap minat belajar PAI siswa.

Keterangan:

μ_1 : rata-rata skor minat belajar siswa yang setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

μ_2 : rata-rata hasil belajar siswa yang sebelum diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh

SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh merupakan lembaga pendidikan yang sebelumnya bernama Sekolah Kejuruan dan Ketrampilan Pertama (SKKP) yang berdiri pada tahun 1965 atas prakarsa Menteri Pendidikan. Bangunan sekolah milik pemerintah ini kondisi sekolah semakin membaik, sarana dan prasarana semakin lengkap dan manajemen yang semakin profesional maka pada tahun 1992 terjadi alih fungsi dari SKKP menjadi SMPN. Dengan SK menteri DEPDIBUD. Saat ini diberi nama SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh.

2. Letak Geografis

SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh secara geografis terletak di Kecamatan Pasar Sungai Penuh Kota Sungai Penuh. Sekolah ini menempati areal seluas 1052 M² dengan keadaan yang cukup strategis karena dekat dengan jalan raya, dan lingkungan yang cukup nyaman sehingga dapat memberikan suasana yang kondusif untuk siswa dalam belajar.

Adapun batas batas SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh, adalah :

- | | |
|--------------------|--|
| a. Sebelah Utara | : SD Negeri 001/XI Kel. Pasar Sungai Penuh |
| b. Sebelah Selatan | : BNI Cabang Sungai Penuh |
| c. Sebelah Timur | : Perumahan Warga Kel. Pasar Sungai Penuh |
| d. Sebelah Barat | : Jl. Jendral A. Yani No. 14 |

3. Profil SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh

a. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh

1) Visi

“Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur berdasarkan iman dan taqwa”

2) Misi

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- b) Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c) Meningkatkan kesadaran beragama dan berbudi pekerti luhur.
- d) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
- e) Meningkatkan kegiatan di bidang olahraga.
- f) Menjadikan meningkatkan kegiatan dalam bidang seni dan budaya.
- g) Menerapkan manajem partisiatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

b. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh
NPSN	: 10502320
Alamat sekolah	: Jl. Jendral A. Yani No. 14
Kecamatan	: Air Bungkal
Kabupaten / Kota	: Sungai Penuh
Provinsi	: Jambi

c. Identitas Kepala Sekolah

- 1) Nama kepala sekolah : Heryalis D., S.Pd
- 2) Pendidikan terakhir : S1/Pendidikan
- 3) Jurusan : Kependidikan

d. Data Guru dan Pegawai

Adapun data guru dan pegawai di SMP Negeri 5 Sungai Penuh ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1: Kondisi Guru SMP Negeri 5 Sungai Penuh

No	Nama	Jabatan
1	Heryalis D., S.Pd	Kepala Sekolah
2	Ziabi Indra, S.Pd	Waka Sarana
3	Sudono, S.Pd	Waka Kurikulum
4	Negaritna, S.Pd	GT
5	Elwis, S.Pd	GT
6	Aida Wati, S.Pd	GT
7	Yurniwati, S.Pd	Waka Kesiswaan
8	Emi Astina, S.Pd	GT
9	Lizarmi	GT
10	Maidia	GT
11	Iryanti	GT
12	Ida Septalina, S.Si	GT
13	Ermawati	GT
14	Zakarudin	GT
15	Syahrial	GT
16	Azhartoni, S.Pd	GT
17	Marwaty Basti, S.Pd	GT
18	Retno Winarni, S.Pd	GT
19	Im Seftia Lena, S.Pd	GT
20	Maiza Efaldi, S.Kom	GT
21	Nimi Suspita, S.Ag	GT
22	Erfiharti, S.Pd	GT
23	Firdaus, S.Pd	GT
24	Ahmad Zufon, S.Pd	GT

Sumber: TU SMPN 5 Sungai Penuh Tahun 2020

Tabel 4.2: Kondisi Pegawai SMP Negeri 5 Sungai Penuh

No	Nama	Golongan	Jabatan
1	Mardiana	III/d	Kepala TU
2	Maryudin	III/b	Staf TU
3	Pepi Wulandai	III/b	Staf TU
4	Suparman	II/a	Staf TU
5	Ngadino		Penjaga Sekolah

Sumber: TU SMPN 5 Sungai Penuh Tahun 2020

e. Keadaan Siswa

Tabel 4.3 Kondisi Siswa SMP Negeri 5 Sungai Penuh

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VII	8	9	17
2	Kelas VIII	7	14	21
3	Kelas IX	11	14	25
Jumlah		26	37	63

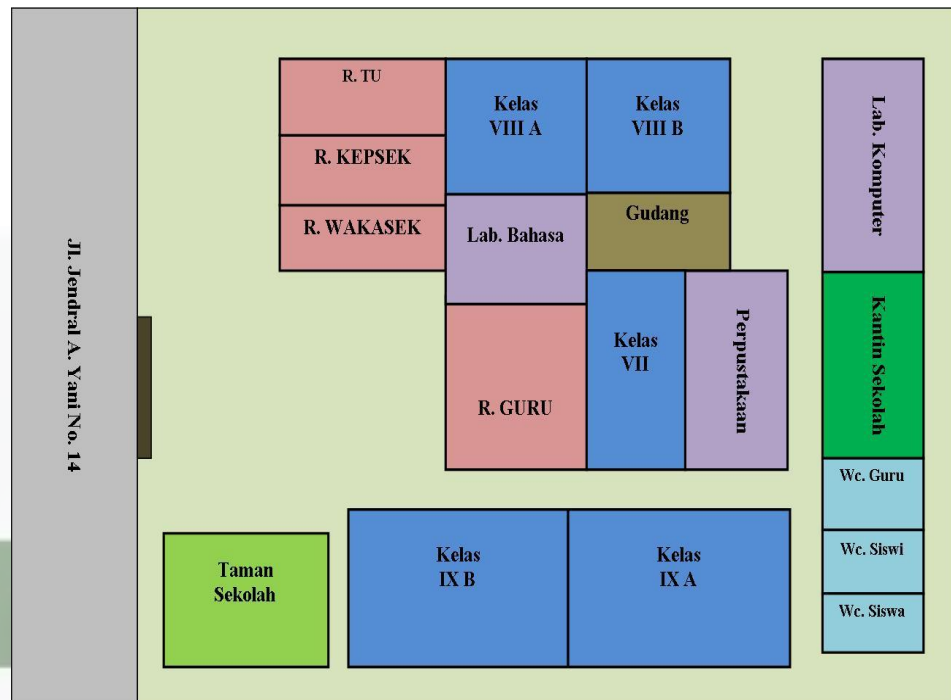
4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4: Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Sungai Penuh

No	Nama Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang BP/BK	1	Baik
5	Ruang Majelis Guru	1	Baik
6	Ruang OSIM/PMR	1	Baik
7	Ruang Kelas	6	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Labor Bahasa	1	Baik
10	WC Guru dan Pegawai	1	Baik
11	WC Siswa	2	Baik
12	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
13	Kantin	1	Baik
Jumlah		23	

Sumber: TU SMP Negeri 5 Sungai Penuh Tahun 2020

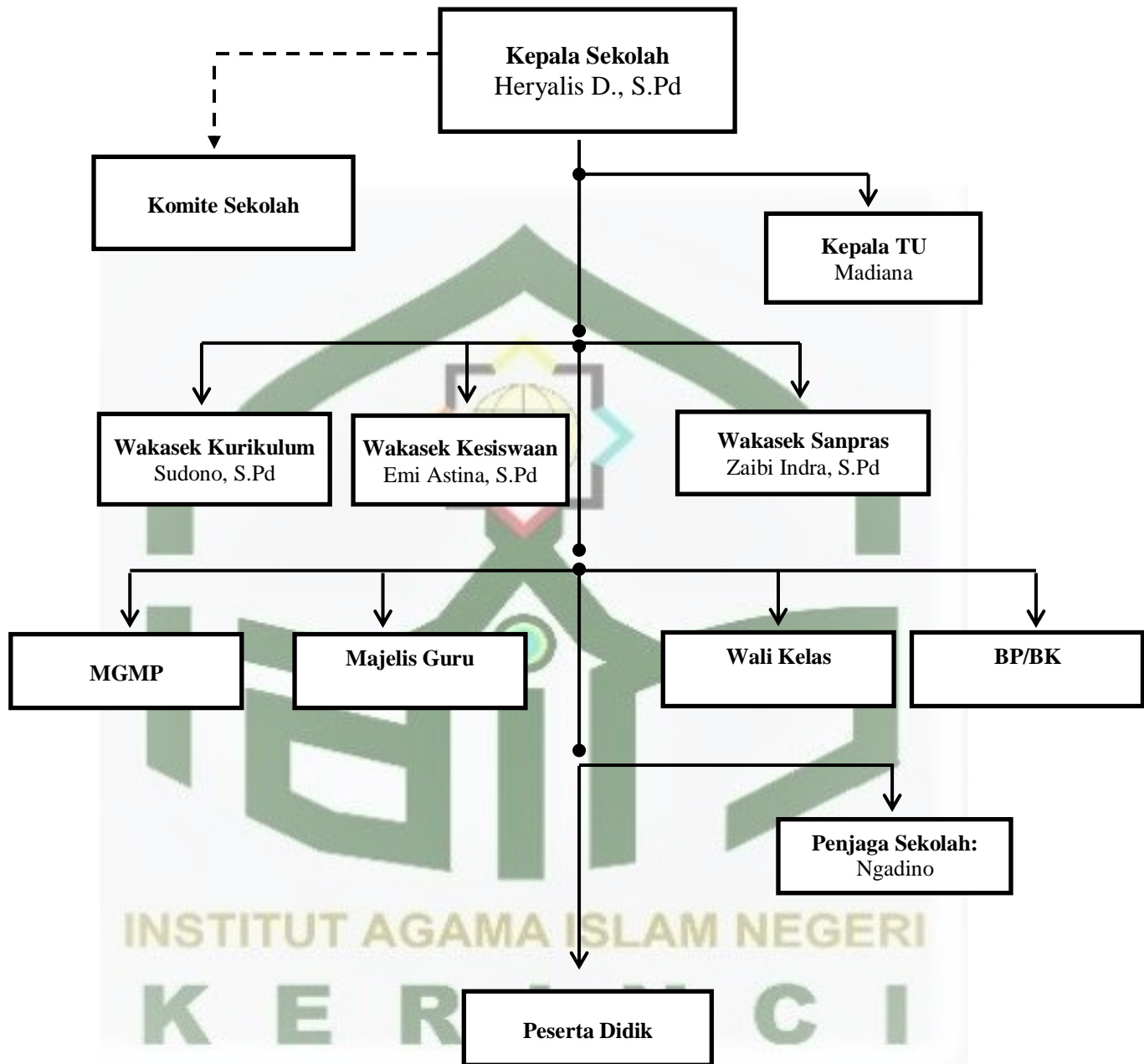
5. Denah SMP Negeri 5 Sungai Penuh



Bagan 4.1 Denah SMP Negeri 5 Sungai Penuh



6. Struktur organisasi SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh



Bagan 4.2 Struktur organisasi SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII semester I di SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh pada tanggal 08 Juli 2020 sampai dengan 08 September 2020. Data yang diperoleh dari siswa merupakan hasil angket minat belajar pada awal dan akhir pembelajaran. Dalam penelitian, penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* ini akan dipelajari oleh siswa sebanyak tiga kali pertemuan.

a. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen

Dalam pelaksanaan penelitian langkah pertama yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah melakukan uji coba alat ukur untuk menentukan validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan pada penelitian ini yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2020.

a. Validitas Alat Ukur

Pada penelitian ini, penulis menguji validitas alat ukur dengan menggunakan validitas konstruk. Validasi konstruk digunakan uji *Shapiro Wilk* pada 25 butir soal terhadap 10 orang siswa diluar kelas sampel yakni kelas VII. Hasil analisis validasi menggunakan SPSS

16.0, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5: Hasil Validasi Angket

No. Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,652	0,632	Valid
2	0,666	0,632	Valid
3	0,659	0,632	Valid
4	0,761	0,632	Valid
5	0,653	0,632	Valid
6	0,639	0,632	Valid
7	0,650	0,632	Valid

No. Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
8	0,653	0,632	Valid
9	0,712	0,632	Valid
10	0,691	0,632	Valid
11	0,700	0,632	Valid
12	0,792	0,632	Valid
13	0,670	0,632	Valid
14	0,657	0,632	Valid
15	0,666	0,632	Valid
16	0,664	0,632	Valid
17	0,710	0,632	Valid
18	0,764	0,632	Valid
19	0,662	0,632	Valid
20	0,657	0,632	Valid
21	0,639	0,632	Valid
22	0,714	0,632	Valid
23	0,636	0,632	Valid
24	0,804	0,632	Valid
25	0,722	0,632	Valid

Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item butir soal dinyatakan valid (dapat dipakai), serta apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item butir soal dinyatakan tidak valid (dibuang/direvisi). Adapun r_{tabel} untuk $N=10$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,632. Dari tabel di atas, dapat disimpulkan pada setiap butir soal $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini menandakan angket terkategori valid.

b. Reliabilitas Alat Ukur

Berdasarkan uji coba didapatkan skor yang akan digunakan untuk mengetahui reliabilitas alat ukur minat belajar peserta didik yang diberikan kepada 10 responden peserta didik di luar sampel penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sungai Penuh, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6: Skor uji coba angket minat belajar siswa

No. Resp.	Skor																								
	Kebutuhan Informasi					Rasa Ingin Tahu					Perhatian					Perasaan Senang					Kemauan Belajar				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	
2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
5	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
6	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
7	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
8	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3
10	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3

Dari skor di atas kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS 16.0, kemudian didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.675	25

Dari tabel di atas maka diketahui nilai reliabilitas alat ukur secara keseluruhan berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,675. Nilai ini bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi yang ada terletak pada interval 0,60 - 1,00 dengan interpretasi berkategori berkorelasi sedang. Untuk lebih jelas kriteria interpretasi nilai tertera di bawah ini:

$r \leq 0,20$	= Reliabilitas sangat rendah
0,20 – 0,40	= Reliabilitas rendah
0,40 – 0,60	= Reliabilitas sedang
0,60 – 1,00	= Reliabilitas tinggi

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, alat ukur minat belajar peserta didik bereabilitas tinggi dan selanjutnya dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Setelah diketahui bahwa alat ukur variabel yang akan digunakan adalah valid dan reliabel. Maka dilakukanlah penelitian terhadap 21 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh tahun pelajaran 2020/2021. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 4.8: Jadwal pelaksanaan penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	20 Juli 2020	Memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah dan bertemu dengan guru PAI untuk wawancara
2.	21 Juli 2020	Penyebaran Angket Uji Coba pada kelas VII
3.	25 Juli 2020	<i>Pretest</i>
4.	29 Juli 2020	Perlakuan (pertemuan pertama)
5.	5 Agustus 2020	Perlakuan (pertemuan kedua)
6.	12 Agustus 2020	Perlakuan (pertemuan ketiga)
7.	15 Agustus 2020	<i>Posttest</i>

Dalam pelaksanaan penelitian ini terlebih dahulu dilakukan *pre-test*, kemudian setelah dilakukan perlakuan kepada peserta didik, peneliti memberikan *post-test*. Pada tahap pengumpulan data *pre-test* dan *post-test*, penulis menggunakan metode angket dengan daftar pernyataan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket didapatkan rekapitulasi data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9: Rekapitulasi data angket minat belajar peserta didik, *pre-test* (X1) dan *post-test* (X2) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh 2020/2021

No Resp.	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Kategori	
1.	58	81	Sedang	Tinggi
2.	46	72	Rendah	Sedang
3.	62	80	Sedang	Tinggi
4.	48	70	Rendah	Sedang
5.	59	78	Sedang	Tinggi
6.	61	77	Sedang	Tinggi
7.	83	90	Tinggi	Tinggi
8.	66	88	Sedang	Tinggi
9.	78	92	Tinggi	Tinggi
10.	46	78	Rendah	Tinggi
11.	56	76	Sedang	Tinggi
12.	79	92	Tinggi	Tinggi
13.	65	79	Sedang	Tinggi
14.	44	70	Rendah	Sedang
15.	45	79	Rendah	Tinggi
16.	73	79	Sedang	Tinggi
17.	68	81	Sedang	Tinggi
18.	48	82	Rendah	Tinggi
19.	47	68	Rendah	Sedang
20.	72	79	Sedang	Tinggi
21.	47	79	Rendah	Tinggi

Berdasarkan rekapitulasi lembar jawaban angket minat belajar peserta didik pada tabel diatas, maka dapat dianalisis data distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 4.10: Distribusi frekuensi minat belajar peserta didik pada *pre-test* (X1) dan *post-test* (X2) minat belajar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh

No	Kategori	Minat belajar (X1)		Minat belajar (X2)	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Tinggi	3	14%	17	81%
2.	Sedang	10	48%	4	19%
3.	Rendah	8	38%	0	0 %
Jumlah		21	100 %	21	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat belajar peserta didik tersebut di atas didapatkan data:

- a. Peserta didik sebelum diberikan perlakuan memiliki minat belajar kategori tinggi berjumlah 3 peserta didik (14%), kategori sedang berjumlah 10 peserta didik (48%), dan kategori rendah berjumlah 8 peserta didik (38 %).
- b. Peserta didik yang sesudah diberikan perlakuan memiliki minat belajar kategori tinggi berjumlah 17 peserta didik (81 %), kategori sedang berjumlah 4 peserta didik (19 %).

c. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tabel 4.11: Hasil Output uji normalitas dengan SPSS 16.0

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	,202	21	,025	,914	21	,066
	Posttest	,175	21	,093	,921	21	,092

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh data bahwa nilai Sig. Shapiro-Wilk *Pre-test* dan *Post-test* 0,066 dan 0,092 yang

berarti lebih besar dari taraf signifikansi (0,05), maka H_0 diterima (signifikan) dengan hal ini data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.12 Hasil Output uji homogenitas dengan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
11,603	1	40	,062

Berdasarkan hasil perhitungan *Levene test* dilihat nilai *p-value sign* yaitu 0.062 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians seluruh variable bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh data yang dibutuhkan, maka langkah selanjutnya penulis melaksanakan analisis data penelitian dengan *Paired Sampel T Test* menggunakan aplikasi SPSS 16.0. diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis dengan *Paired Sample t Test* menggunakan SPSS 16.0

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	59,57	21	12,596	2,749
Posttest	79,52	21	6,705	1,463

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-19,952	8,646	1,887	-23,888	-16,017	-10,576	20	,000

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai sig. (2-tailed) = 0.000 < α = 0.05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima dimana terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara sebelum dan setelah dilakukan perlakuan. Selain itu, diketahui juga bahwa rata-rata skor minat belajar setelah perlakuan lebih besar dari rata-rata skor minat belajar sebelum perlakuan ($\mu_2 = 79,52 > \mu_1 = 59,57$). Dengan demikian, terbukti bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H₀ ditolak, sehingga Model Pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa rata-rata skor minat belajar sebelum perlakuan pada kelas sampel yakni $\mu_1 = 59,57$). Dengan rincian, peserta didik sebelum diberikan perlakuan memiliki minat belajar kategori tinggi berjumlah 3 peserta didik (14%), kategori sedang berjumlah 10 peserta didik (48%), dan kategori rendah berjumlah 8 peserta didik (38 %).
2. Diketahui bahwa rata-rata skor minat belajar setelah perlakuan yakni $\mu_2 = 79,52$. Dengan rincian, peserta didik yang sesudah diberikan perlakuan memiliki minat belajar kategori tinggi berjumlah 17 peserta didik (81 %), kategori sedang berjumlah 4 peserta didik (19 %).
3. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata skor minat belajar sesudah perlakuan lebih besar dari rata-rata skor minat belajar sebelum perlakuan ($\mu_2 = 79,52 > \mu_1 = 59,57$). Dengan demikian, terbukti bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga “Model Pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh.” pada taraf signifikan 5%. Selain itu, dari hasil uji hipotesis (*Paired Sampel T Test*) diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0.000 < $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima dimana terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara sebelum dan setelah dilakukan perlakuan.

B. Saran-saran

Karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik meningkat signifikan setelah diberikan layanan informasi, maka dengan ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Agar kepala sekolah mendukung penuh pelaksanaan pembelajaran yang inovatif sehingga memudahkan guru akan tugasnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Agar dapat mengembangkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berdasarkan kebutuhan peserta didik dan menyesuaikan perkembangan zaman.

3. Bagi Peserta Didik

Agar dapat mengikuti proses pembelajaran yang diberikan di sekolah dengan baik, khususnya pada pembelajaran PAI dengan menggunakan media-media yang menarik.

4. Bagi Orang Tua

Agar orang tua selalu mendukung setiap ada kegiatan positif yang diikuti anaknya dan juga memberikan perhatian pada anak tentang pentingnya kegiatan pembelajaran yang diberikan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Abdur Rahman. 2007 *Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Suka Press
- Aunurrahman. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Daradjat, Zakiyah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. 2016. *Al-Qur'an & Terjemahannya*. Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Saiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet ke VIII
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muslimin Ibrahim, dkk. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA
- Nasih, Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholidah. 2013. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Reflika Aditama
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo Pusada
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyitno, Amin. 2006. *Pemilihan Model-Model Pembelajaran Matematika dan Penerapannya di SMP*. Makalah Bahan Penelitian Bagi Guru-Guru Pelajaran Matematika SMP se-Jawa Tengah di Semarang tahun
- Sukardi, Dewa Ketut. 2006. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Uno, Hamzah B. 2008 *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara



Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

- Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 5 Sungai Penuh
- Kelas / Semester** : VIII / I (Satu)
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kompetensi Inti** :
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 - Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah 4.1 Menyajikan dalil naqli tentang beriman Kitab-kitab Allah	Iman kepada kitab-kitab Allah	Mengamati <ul style="list-style-type: none">Mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah.Menyimak dan membaca kembali penjelasan iman kepada kitab-kitab Allah.Membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya.	Tugas <ul style="list-style-type: none">Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang memuat bukti manuskrip mushaf kitab. Observasi <ul style="list-style-type: none">Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:<ul style="list-style-type: none">✓ Isi diskusi (contoh:	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none">Al Qur'an dan terjemahnya Depag RIBuku Teks PAI kelas VIIIBuku-buku Penunjang PAI kelas VIIICD/Video Pembelajaran Interaktif

		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan/persamaan kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para nabi dan rasul-Nya. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan tentang kitab-kitab Allah melalui berbagai media yang ada. • Mencari dan menelaah dalil naqli tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an. • Mengumpulkan bukti-bukti selain dalil naqli tentang kitab-kitab Allah selain al-Qur'an. • Mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil temuan isi ajaran Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. • Menghubungkan antara sikap penganut agama dengan kitab sucinya masing-masing. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan 	<p>hasil temuan bentuk dan isi kitab-kitab Allah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hasil temuan tentang kitab-kitab Allah. • Membuat paparan analisis hubungan antara perilaku umat dengan kitab sucinya. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda 		
--	--	---	---	--	--

		<p>bukti diturunkannya kitab-kitab suci Allah mulai Taurat, Zabur, Inji, dan Al-Qur'an.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil temuan dari analisis terhadap kitab-kitab suci yang turunkan kepada para Nabinya. • Memaparkan hubungan antara sikap para pengikut kitab suci/agama dengan perilakunya sehari-hari. 			
--	--	---	--	--	--

Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VIII
SMPN 5 Sungai Penuh

NIMI SUSPITA, S. Ag

Mengetahui,
Kepala SMPN 5 Sungai Penuh

HERYALIS. D. S. Pd
NIP. 19661001 199002 1 002

Sungai Penuh, September 2020
Peneliti

ANTONI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Lampiran 2

**Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Eksperimen**

Pertemuan 1 - 3

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 1
Pertemuan Ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Kompetensi Inti : 2. Meningkatkan Keimanan kepada Kitab-kitab Allah

I. Kompetensi Dasar :

- 2.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah.
- 2.2 Menyebutkan nama-nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul.

II. Indikator :

1. Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah.
2. Menyebutkan dalil naqli iman kepada kitab-kitab Allah.
3. Menyebutkan nama-nama kitab Allah beserta para Rasul yang menerimanya.

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah.
2. Siswa dapat menyebutkan dalil naqli iman kepada kitab-kitab Allah.
3. Siswa dapat menyebutkan nama-nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul.

IV. Materi Ajar

Iman kepada kitab-kitab Allah

V. Model Pembelajaran

Think Pair Share (TPS)

VI. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah Tanya-jawab dan latihan/pemberian tugas

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi salam dan menyapa siswa b. Mengadakan apersepsi, absensi siswa, serta membangkitkan minat belajar dan memotivasi siswa c. Menjelaskan materi yang akan diajarkan secara singkat beserta kompetensi dasar yang akan dicapai mengenai iman kepada kitab-kitab Allah 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan angket <i>pretest</i> b. Menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan memberikan stimulus tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari c. Menjelaskan langkah-langkah metode <i>Think Pair Share</i> d. Para siswa berpikir sendiri, mempelajari, dan menelaah materi tersebut, serta mendiskusikannya dengan teman sebangku <p><i>Elaborasi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> e. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi diawali dengan berpikir secara sendiri-sendiri (<i>think</i>) f. Semua anggota saling bekerja sama dan dipersilahkan untuk bertanya jika mengalami kesulitan (<i>Pair</i>) g. Guru memanggil beberapa perwakilan kelompok untuk berbagi didepan kelas dihadapan siswa lainnya (<i>Share</i>) h. Memberikan soal latihan <p><i>Konfirmasi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> i. Guru bertanya tentang hal-hal yang masih belum siswa pahami j. Beberapa siswa melaporkan hasil resume/ rangkumannya di depan kelas. Sedangkan para siswa lainnya menyimak dan mengomentarnya (berdiskusi). Selanjutnya buku tersebut dikumpulkan untuk dinilai. 	65 menit

3.	Penutup a. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar b. Mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah sekaligus salam	5 menit
----	---	---------

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Al-Qur'an (QS. Al-Baqoroh [2]: 1-5)
2. Buku Paket PAI SMP Kelas VIII (Drs. Multahim, dkk. Agama Islam Penuntun Akhlak 1 SMP Kelas VIII, Jakarta: Yudhistira, 2006)
3. Komputer/Laptop dan LCD Projector
4. Alat-alat tulis: Kertas dan *Ballpoint*
5. LKS (Lembar Kerja Siswa)

IX. Penilaian

- a. Tes lisan dilakukan melalui keaktifan siswa dalam tanya jawab dan mengungkapkan pendapatnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tes tertulis dilakukan melalui pemberian tes dengan soal yang sama terkait dengan materi yang diajarkan.

Sungai Penuh, Juli 2020
Peneliti

ANTONI
NIM. 1610201015

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 1
Pertemuan Ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Kompetensi Inti : 2. Meningkatkan Keimanan kepada Kitab-kitab Allah

I. Kompetensi Dasar :

2.3 Menampilkan sikap mencintai Al-Quran sebagai Kitab Allah

II. Indikator :

1. Menyebutkan shuhuf-shuhuf yang diturunkan kepada para nabi dan rasul.
2. Menyebutkan isi pokok dari kitab-kitab Allah.

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan suhuf-suhuf yang diturunkan kepada para Rasul.
2. Siswa dapat menyebutkan isi pokok dari kitab-kitab Allah.

IV. Materi Ajar

- Perbedaan Kitab dengan *Suhuf*
- Secara umum pokok-pokok ajaran yang terkandung dalam *al-Qur'an*

V. Model Pembelajaran

Think Pair Share (TPS)

VI. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah Tanya-jawab dan latihan/pemberian tugas

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Memberi salam dan menyapa siswa b. Mengadakan apersepsi, absensi siswa, serta membangkitkan minat belajar dan memotivasi	10 menit

	<p>siswa</p> <p>c. Menjelaskan materi yang akan diajarkan secara singkat beserta kompetensi dasar yang akan dicapai mengenai iman kepada kitab-kitab Allah.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi:</i></p> <p>a. Menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan memberikan stimulus tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Para siswa berpikir sendiri, mempelajari, dan menelaah materi tersebut, serta mendiskusikannya dengan teman sebangku</p> <p><i>Elaborasi:</i></p> <p>c. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi diawali dengan berpikir secara sendiri-sendiri (<i>think</i>)</p> <p>d. Semua anggota saling bekerja sama dan dipersilahkan untuk bertanya jika mengalami kesulitan (<i>Pair</i>)</p> <p>e. Guru memanggil beberapa perwakilan kelompok untuk berbagi didepan kelas dihadapan siswa lainnya (<i>Share</i>)</p> <p>f. Memberikan soal latihan</p> <p><i>Konfirmasi:</i></p> <p>g. Guru bertanya tentang hal-hal yang masih belum siswa pahami</p> <p>h. Beberapa siswa melaporkan hasil resume/rangkumannya di depan kelas. Sedangkan para siswa lainnya menyimak dan mengomentarnya (berdiskusi). Selanjutnya buku tersebut dikumpulkan untuk dinilai.</p>	65 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar</p> <p>b. Mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah sekaligus salam</p>	5 menit

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Al-Qur'an (QS. Al-Baqoroh [2]: 1-5)
2. Buku Paket PAI SMP Kelas VIII (Drs. Multahim, dkk. Agama Islam Penuntun Akhlak 1 SMP Kelas VIII, Jakarta: Yudhistira, 2006)

3. Komputer/Laptop dan LCD Projector
4. Alat-alat tulis: Kertas dan *Ballpoint*
5. LKS (Lembar Kerja Siswa)

IX. Penilaian

- a. Tes lisan dilakukan melalui keaktifan siswa dalam tanya jawab dan mengungkapkan pendapatnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tes tertulis dilakukan melalui pemberian tes dengan soal yang sama terkait dengan materi yang diajarkan.

Sungai Penuh, Juli 2020

Peneliti

ANTONI

NIM. 1610201015



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 1
Pertemuan Ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Kompetensi Inti : 2. Meningkatkan Keimanan kepada Kitab-kitab Allah

I. Kompetensi Dasar :

2.3 Menampilkan sikap mencintai Al-Quran sebagai Kitab Allah

II. Indikator :

1. Menjelaskan keistimewaan al-Quran atas Kitab-kitab Allah yang lain
2. Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan keistimewaan Al Quran diatas kitab-kitab yang lain.
2. Siswa dapat menjelaskan hikmah beriman kepada Kitab Allah

IV. Materi Ajar

- Al-Qur'an sebagai Kitab Suci
- Kitab Allah Sebagai Petunjuk bagi Manusia
- Hikmah Beriman kepada Kitab Allah

V. Model Pembelajaran

Think Pair Share (TPS)

VI. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah Tanya-jawab dan latihan/pemberian tugas

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Memberi salam dan menyapa siswa b. Mengadakan apersepsi, absensi siswa, serta membangkitkan minat belajar dan memotivasi	10 menit

	<p>siswa</p> <p>c. Menjelaskan materi yang akan diajarkan secara singkat beserta kompetensi dasar yang akan dicapai mengenai iman kepada kitab-kitab Allah.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi:</i></p> <p>a. Menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan memberikan stimulus tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Para siswa berpikir sendiri, mempelajari, dan menelaah materi tersebut, serta mendiskusikannya dengan teman sebangku</p> <p><i>Elaborasi:</i></p> <p>c. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi diawali dengan berpikir secara sendiri-sendiri (<i>think</i>)</p> <p>d. Semua anggota saling bekerja sama dan dipersilahkan untuk bertanya jika mengalami kesulitan (<i>Pair</i>)</p> <p>e. Guru memanggil beberapa perwakilan kelompok untuk berbagi didepan kelas dihadapan siswa lainnya (<i>Share</i>)</p> <p>f. Memberikan soal latihan</p> <p><i>Konfirmasi:</i></p> <p>g. Guru bertanya tentang hal-hal yang masih belum siswa pahami</p> <p>h. Beberapa siswa melaporkan hasil resume/rangkumannya di depan kelas. Sedangkan para siswa lainnya menyimak dan mengomentarnya (berdiskusi). Selanjutnya buku tersebut dikumpulkan untuk dinilai.</p>	65 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar</p> <p>b. Mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah sekaligus salam</p>	5 menit

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Al-Qur'an (QS. Al-Baqoroh [2]: 1-5)
2. Buku Paket PAI SMP Kelas VIII (Drs. Multahim, dkk. Agama Islam Penuntun Akhlak 1 SMP Kelas VIII, Jakarta: Yudhistira, 2006)

3. Komputer/Laptop dan LCD Projector
4. Alat-alat tulis: Kertas dan *Ballpoint*
5. LKS (Lembar Kerja Siswa)

IX. Penilaian

- a. Tes lisan dilakukan melalui keaktifan siswa dalam tanya jawab dan mengungkapkan pendapatnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tes tertulis dilakukan melalui pemberian tes dengan soal yang sama terkait dengan materi yang diajarkan.

Sungai Penuh, Agustus 2020
Peneliti

ANTONI
NIM. 1610201015



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 3

ANGKET UJI COBA MINAT BELAJAR SISWA

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas/Semester :
3. Hari/Tanggal :

B. PETUNJUK

1. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang minat belajar siswa dan hasil pengisian ini tidak mempengaruhi nilai siswa.
2. Pada angket ini terdapat 25 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan mata pelajaran yang kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang banar-banar sesuai dengan pilihanmu!
3. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai!

SL : Selalu

S : Sering

K : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	K	TP
1	Saya membaca kembali pelajaran PAI di rumah.				
2	Saya berusaha mencari informasi dimana saja dan kapan saja terkait mata pelajaran PAI.				
3	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menerangkan materi di depan kelas.				
4	Saya menunda-nunda mengerjakan PR PAI jika sulit.				

5	Saya diam saat menemui kesulitan pada pelajaran PAI.				
6	Saya belajar PAI saat ada waktu luang.				
7	Saya membaca berulang kali materi PAI yang belum dipahami.				
8	Saya belajar PAI sendiri sebelum guru menjelaskan di kelas.				
9	Saya malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran PAI.				
10	Saya lebih suka membaca buku cerita dari pada membaca buku PAI yang disediakan guru.				
11	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran PAI.				
12	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				
13	Saya bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran PAI				
14	Saya bercanda dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran PAI				
15	Saya bermain sendiri saat guru menjelaskan pelajaran PAI.				
16	Saya merasa pembelajaran PAI menyenangkan.				
17	Saya senang bertanya pada orang lain tentang PAI.				
18	Saya berani menyampaikan pendapat di depan kelas saat pembelajaran PAI.				
19	Saya merasa belajar PAI sulit dimengerti.				
20	Saya mengerjakan tugas atau PR dengan menyontek hasil pekerjaan teman.				
21	Saya mempersiapkan buku PAI terlebih dahulu sebelum pelajaran PAI dimulai.				
22	Saya mengerjakan tugas PAI sendiri hingga selesai.				
23	Saya bertanya pada guru tentang hal yang belum dimengerti.				
24	Saya mengerjakan tugas PAI dengan asal-asalan.				
25	Saya merasa pelajaran PAI menyia-nyiakan waktu.				

Lampiran 4

Skor Hasil Uji Coba Instrumen

Pada siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh sebanyak 10 orang

No. Resp.	Skor																									Skor Total
	Kebutuhan Informasi					Rasa Ingin Tahu					Perhatian					Perasaan Senang					Kemauan Belajar					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	86
2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	92
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	88
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	90
5	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	85
6	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	90
7	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	88
8	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	90
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	81
10	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	90



Lampiran 5

Hasil Uji Validitas dengan SPSS 16.0

No. Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,652	0,632	Valid
2	0,666	0,632	Valid
3	0,659	0,632	Valid
4	0,761	0,632	Valid
5	0,653	0,632	Valid
6	0,639	0,632	Valid
7	0,650	0,632	Valid
8	0,653	0,632	Valid
9	0,712	0,632	Valid
10	0,691	0,632	Valid
11	0,700	0,632	Valid
12	0,792	0,632	Valid
13	0,670	0,632	Valid
14	0,657	0,632	Valid
15	0,666	0,632	Valid
16	0,664	0,632	Valid
17	0,710	0,632	Valid
18	0,764	0,632	Valid
19	0,662	0,632	Valid
20	0,657	0,632	Valid
21	0,639	0,632	Valid
22	0,714	0,632	Valid
23	0,636	0,632	Valid
24	0,804	0,632	Valid
25	0,722	0,632	Valid

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item butir soal dinyatakan valid (dapat dipakai).
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item butir soal dinyatakan tidak valid (dibuang/direvisi).

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296

Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS 16.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	25

Lampiran 6

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas/Semester :
3. Hari/Tanggal :

B. PETUNJUK

1. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang minat belajar siswa dan hasil pengisian ini tidak mempengaruhi nilai siswa.
2. Pada angket ini terdapat 25 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan mata pelajaran yang kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang banar-banar sesuai dengan pilihanmu!
3. Berilah tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai!

- SL : Selalu
S : Sering
K : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	K	TP
1.	Saya merasa pembelajaran PAI menyenangkan.				
2.	Saya mempersiapkan buku PAI terlebih dahulu sebelum pelajaran PAI dimulai.				
3	Saya belajar PAI saat ada waktu luang.				
4	Saya membaca berulang kali materi PAI yang belum dipahami.				
5	Saya mengerjakan tugas PAI sendiri hingga selesai.				
6	Saya merasa belajar PAI sulit dimengerti.				

7	Saya mengerjakan tugas PAI dengan asal-asalan.				
8	Saya merasa pelajaran PAI menyia-nyiakan waktu.				
9	Saya mengerjakan tugas atau PR dengan menyontek hasil pekerjaan teman.				
10	Saya belajar PAI sendiri sebelum guru menjelaskan di kelas.				
11	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran PAI.				
12	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				
13	Saya bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran PAI				
14	Saya bercanda dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran PAI				
15	Saya bermain sendiri saat guru menjelaskan pelajaran PAI.				
16	Saya malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran PAI.				
17	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menerangkan materi di depan kelas.				
18	Saya bertanya pada guru tentang hal yang belum dimengerti.				
19	Saya senang bertanya pada orang lain tentang PAI.				
20	Saya membaca kembali pelajaran PAI di rumah.				
21	Saya berusaha mencari informasi dimana saja dan kapan saja terkait mata pelajaran PAI.				
22	Saya berani menyampaikan pendapat di depan kelas saat pembelajaran PAI.				
23	Saya menunda-nunda mengerjakan PR PAI jika sulit.				
24	Saya diam saat menemui kesulitan pada pelajaran PAI.				
25	Saya lebih suka membaca buku cerita dari pada membaca buku PAI yang disediakan guru.				

Lampiran 7

Rekapitulasi data angket minat belajar peserta didik, *pre-test* (X1) dan *post-test* (X2) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh 2020/2021

No Pesp.	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Kategori	
1.	58	81	Sedang	Tinggi
2.	46	72	Rendah	Sedang
3.	62	80	Sedang	Tinggi
4.	48	70	Rendah	Sedang
5.	59	78	Sedang	Tinggi
6.	61	77	Sedang	Tinggi
7.	83	90	Tinggi	Tinggi
8.	66	88	Sedang	Tinggi
9.	78	92	Tinggi	Tinggi
10.	46	78	Rendah	Tinggi
11.	56	76	Sedang	Tinggi
12.	79	92	Tinggi	Tinggi
13.	65	79	Sedang	Tinggi
14.	44	70	Rendah	Sedang
15.	45	79	Rendah	Tinggi
16.	73	79	Sedang	Tinggi
17.	68	81	Sedang	Tinggi
18.	48	82	Rendah	Tinggi
19.	47	68	Rendah	Sedang
20.	72	79	Sedang	Tinggi
21.	47	79	Rendah	Tinggi

Lampiran 8

Distribusi frekuensi minat belajar peserta didik pada *pre-test* (X1) dan *post-test* (X2) minat belajar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Sungai Penuh

No	Kategori	Minat belajar (X1)		Minat belajar (X2)	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Tinggi	3	14%	17	81%
2.	Sedang	10	48%	4	19%
3.	Rendah	8	38%	0	0 %
Jumlah		21	100 %	21	100 %



Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	,202	21	,025	,914	21	,066
	Posttest	,175	21	,093	,921	21	,092

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
11,603	1	40	,062

Hasil Uji Hipotesis dengan *Paired Sample t Test* menggunakan SPSS 16.0

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	59,57	21	12,596	2,749
Posttest	79,52	21	6,705	1,463

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	21	,763	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-19,952	8,646	1,887	-23,888	-16,017	-10,576	20	,000



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 SUNGAI PENUH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 14

NPS. 10502320 Sungai Penuh

Telp. (0748) 21715

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 421/204/SMPN5SPN/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HERYALIS. D, S. Pd**
NIP : 19661001 199002 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV A
Jabatan : Kepala SMP Negeri 5 Sungai Penuh
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 14

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : **ANTONI**
NIM : 1610201015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Sungai Penuh selama dua bulan, terhitung mulai tanggal 08 Juli 2020 sampai dengan 08 September 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Minat Belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Sungai Penuh”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, September 2020
Kepala SMP Negeri 5 Sungai Penuh

HERYALIS. D, S. Pd
NIP. 19661001 199002 1 002